

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dasar adalah proses yang dapat menumbuhkan potensi peserta didik secara berkelanjutan. Dalam menumbuh kembangkan potensi peserta didik perlu cara agar dapat menarik minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebelum guru mengajar sebaiknya harus menyiapkan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi sumber belajar yang dapat digunakan guru untuk menambah wawasan kepada peserta didik serta pemahaman mengenai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran digunakan sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Musfiqon dalam Nurdyansyah (2019: 54) “kedudukan media tidak hanya sebagai alat bantu dalam proses pengajaran, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran”. Sehubungan dengan pendapat diatas Ibrahim dan Syaodih dalam Abrar (2018: 3) mengemukakan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan serta bertujuan menyalurkan pesan serta isi pelajaran, menghidupkan pikiran dan perasaan, perhatian serta kemampuan siswa yang akhirnya dapat mendorong proses pembelajaran.

Hal ini pun terjadi pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran miniatur kincir air. Dengan media ini peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi karena peserta tidak hanya mendengarkan materi tetapi melihat contoh secara konkret. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk penyampaian proses belajar secara efektif yang akan menarik minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, siswa membutuhkan media agar dapat memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran IPA tidak lepas dari praktikum maupun media pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media itu sendiri adalah untuk memfasilitasi komunikasi pendidik dengan peserta didik. Media juga salah satu pembuktian dari pembelajaran IPA, karena siswa bisa melihat secara lebih rinci bagaimana perputaran turbin akan menghasilkan energi mekanik yang dikonversi melalui generator dan menjadi energi listrik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan supaya proses pembelajaran menjadi efektif dengan menggunakan media miniatur kincir air.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas VI, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru selama penyampaian mata pelajaran IPA khususnya pada materi Pembangkit Listrik Tenaga Air yang sulit dipahami oleh siswa dikarenakan tidak tersedianya media pembelajaran yang menunjang materi tersebut. Kurangnya guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan memaparkan materi secara tertulis kemudian

menjelaskan secara lisan. Dengan pemaparan materi yang kurang variatif banyak siswa merasa jenuh dan memilih untuk berbicara dengan teman sebangkunya atau melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran.

Seorang guru harus mampu berinovasi mengembangkan media yang menarik, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik khususnya jenjang SD agar materi pembelajaran mudah dipahami serta dapat menghidupkan suasana kelas yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terlebih dalam pembelajaran IPA yang cakupan materinya sangat luas dibutuhkan media pembelajaran salah satunya mengenai pembangkit listrik tenaga air, materi yang mengkaji mengenai adanya perubahan energi sehingga siswa perlu melakukan kegiatan pembelajaran dan melakukan pengamatan secara langsung.

Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, guru hanya menjelaskan materi tanpa mencoba mengaktifkan siswa tentu hal ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode ceramah siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru lebih dominan duduk dari pada melakukan pendekatan langsung kepada siswa sehingga sulit dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan menjadikan siswa lebih pasif bahkan siswa cenderung bermain-main saat proses pembelajaran karena bosan. Kegiatan ini hanya mendengarkan dan menulis apa yang dikatakan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman akan materi yang diberikan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dari

informasi yang diperoleh saat dengan guru kelas VI bahwa hasil belajar IPA masih kurang dari KKM. Penyebab lainnya dari rendahnya hasil belajar siswa karena tidak adanya penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan masalah diatas penulis akan melakukan penelitian dan memilih judul "Pengaruh Media Pembelajaran Miniatur Kincir Air Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI Materi Pembangkit Listrik Tenaga Air Di SDN I Cibanteng”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum terciptanya pembelajaran yang inovatif.
2. Guru kurang optimal dalam menerapkan media pembelajaran pada materi Pembangkit Listrik Tenaga Air.
3. Guru mengalami keterbatasan dan hambatan dalam pembuatan media yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
4. Hasil pencapaian dari proses pembelajaran IPA masih belum maksimal karena daya serap siswa yang berbeda-beda.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian memperoleh kajian yang tepat maka perlu dibatasi masalahnya. Masalah yang diteliti terbatas pada:

1. Subjek penelitian akan dibatasi oleh siswa kelas VI sekolah Dasar.

2. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti hasil belajar pada aspek kognitif siswa mata pelajaran IPA materi Pembangkit Listrik Tenaga Air.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka untuk fokus masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Miniatur Kincir Air Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI Materi Pembangkit Listrik Tenaga Air Di SDN I Cibanteng”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran miniatur kincir air terhadap hasil belajar IPA kelas VI materi pembangkit listrik tenaga air di SDN I Cibanteng.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai variasi penggunaan model dan media pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam mengajar.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan solusi model dan media pembelajaran yang alternatif bagi sekolah itu sendiri maupun pada umumnya.

4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini sebagai informasi baru dalam menjalankan tugas akhir dan diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

